

**KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS FANTASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 HARAU**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**M. ANGGER
NIM 19016100**

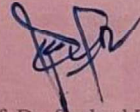
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


Judul : Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan
Keterampilan Menulis Teks Fantasi Siswa Kelas VII SMP
Negeri 1 Harau
Nama : M. ANGER
NIM : 19016100/2019
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2024
Disetujui oleh Dosen
Pembimbing,



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP. 196107021986021002

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP. 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : M. ANGGER
NIM : 19016100/2019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman
dengan Keterampilan Menuis Teks Fantasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Harau**

Padang, Juni 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

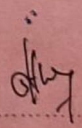
1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.

1.....


2. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

2.....


3. Anggota : Yulianti Rasyid, S.Pd., M.Pd.

3.....


PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Harau adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



M. ANGER
NIM 19016100

ABSTRAK

M. ANGGER, 2024. “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Harau.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau. *Ketiga*, menjelaskan korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024, yaitu sebanyak 262 siswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *proportional random sampling*, yaitu 50 orang siswa. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu keterampilan membaca pemahaman sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis teks fantasi sebagai variabel terikat. Data penelitian ini berupa skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman dan skor hasil tes keterampilan menulis teks fantasi. Data tersebut diperoleh melalui dua jenis tes yaitu tes objektif untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks fantasi.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau berada pada kualifikasi Baik (B). *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman memiliki korelasi dengan keterampilan menulis teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau dengan derajat kebebasan $n-1$ pada taraf kepercayaan 95%

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman diperlukan untuk menunjang keterampilan menulis teks fantasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Harau”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi, (2) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd dan Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku Dosen Pembahas, (3) Mohamad Hafriison, M.Pd selaku validator instrumen penelitian, (4) Nurlisda Yesi S.Pd, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Harau, (5) Fajar Ramadhan, selaku penilai 2 tes keterampilan membaca pemahaman, (6) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Harau yang telah bersedia meluangkan waktu demi terlaksananya penelitian ini, (7) keluarga tercinta, terutama Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan, dan (8) teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, kemungkinan terdapat kesalahan dalam skripsi ini tentu masih ada. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Keterampilan Menulis Teks Fantasi.....	11
2. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	26
3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Keterampilan Membaca Teks Fantasi.....	29
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan sampel	35
C. Variabel Data.....	37
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Uji Persyaratan Analisis Data	44
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Data	50
B. Analisis Data	56
C. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP	100
A. Simpulan.....	100
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Harau	5
Gambar 2 Kerangka Konseptual	33
Gambar 3 Hasil Tulisan Siswa Teks fantasi	59
Gambar 4 Siswa yang Memperoleh nilai Lebih dari Cukup.....	61
Gambar 5 Hasil Tulisan Siswa Indikator Struktur Teks	65
Gambar 6 Hasil Tulisan Siswa Indikator Unsur Kebahasaan	69
Gambar 7 Hasil Tulisan Siswa Indikator Ejaan yang disempurnakan	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Teks Fantasi “Timun Mas”	20
Tabel 2	Unsur Kebahasaan Teks Fantasi “Timun Mas”	21
Tabel 3	Keterampilan Membaca Pemahaman	29
Tabel 4	Populasi dan Sampel Penelitian	36
Tabel 5	Kisi-kisi Instrument Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Harau	38
Tabel 6	Kisi-kisi Instrument Uji Coba Tes Keterampilan Menulis Teks Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Harau	43
Tabel 7	Pedoman Pengklasifikasian dengan Skala 10	48
Tabel 8	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks fantasi	51
Tabel 9	Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks fantasi	52
Tabel 10	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman	53
Tabel 11	Skor, Frekuensi dan Persentase Keterampilan Membaca Pemahaman	54
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fantasi untuk Gabungan Ketiga Indikator	57
Tabel 13	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks fantasi Kelas VII SMP Negeri 1 Harau	58
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fantasi untuk Indikator Struktur Teks	63
Tabel 15	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Fantasi untuk Indikator Struktur Teks	64
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fantasi untuk Indikator Unsur Kebahasaan	67
Tabel 17	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Fantasi untuk Indikator Unsur Kebahasaan	68
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Fantasi untuk Indikator Ejaan yang Disempurnakan	71
Tabel 19	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Fantasi untuk Indikator Ejaan yang Disempurnakan	72
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Gabungan Keempat Indikator	75
Tabel 21	Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Gabungan Keempat Indikator	76
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Indikator Memahami Isi Teks	77

Tabel 23	Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Indikator Memahami isi teks.....	78
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Indikator Menentukan Ide Pokok.....	80
Tabel 25	Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Indikator Menentukan Ide Pokok.....	81
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Indikator Memahami Struktur Teks.....	83
Tabel 27	Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Indikator Memahami Struktur Teks.....	84
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Indikator Memahami Ciri Kebahasaan.....	85
Tabel 29	Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Indikator Memahami Ciri Kebahasaan.....	86
Tabel 30	Simpulan Uji Normalitas Data.....	88
Tabel 31	Simpulan Uji Homogenitas Data.....	89
Tabel 32	Interpretasi Nilai r.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	104
Lampiran 2	108
Lampiran 3	109
Lampiran 4	110
Lampiran 5	124
Lampiran 6	125
Lampiran 7	126
Lampiran 8	129
Lampiran 9	130
Lampiran 10	131
Lampiran 11	135
Lampiran 12	136
Lampiran 13	138
Lampiran 14	140
Lampiran 15	141
Lampiran 16	142
Lampiran 17	152
Lampiran 18	153
Lampiran 19	154
Lampiran 20	163
Lampiran 21	168
Lampiran 22	170
Lampiran 23	170
Lampiran 24	173
Lampiran 25	175
Lampiran 26	177
Lampiran 27	179
Lampiran 28	181
Lampiran 29	183
Lampiran 30	184
Lampiran 31	186
Lampiran 32	187
Lampiran 33	189
Lampiran 34	190
Lampiran 35	191
Lampiran 36	192
Lampiran 37	193

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap bangsa di dunia memiliki bahasa mereka tersendiri yang menjadi ciri khas bangsa tersebut. Bagi bangsa Indonesia yang memiliki beraneka ragam suku bangsa dan bahasa daerah, bahasa Indonesia menjadi bahasa pemersatu bangsa Indonesia. Hal ini telah diikrarkan dalam Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 pada sila ke-3 dan telah dinyatakan sebagai bahasa resmi dalam Pasal 36 Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia.

Dalam menciptakan karakter bangsa yang baik dalam berbahasa Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia tersebut terdapat empat keterampilan berbahasa yang dipelajari oleh pelajar yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Iswatiningsih & Karunia Lestari, 2021). Dari empat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan tahapan terakhir yang menuntut kemampuan berpikir seseorang untuk memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata (Yani, 2022). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang pelajar. Keterampilan menulis telah diterapkan sejak Sekolah Dasar (SD) dengan tujuan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (PT), serta memberikan bekal kepada anak bangsa untuk menempuh masa depan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis teks

merupakan pembelajaran yang mengasah keterampilan menulis siswa. Atmazaki (2013) menjelaskan hasil dari pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai dengan konteks adalah berupa teks. Sebuah teks yang baik dihasilkan oleh keterampilan menulis yang baik pula (Ratnasari & Ramadhan, 2020).

Terdapat beragam faktor yang menyulitkan siswa dalam menguasai keterampilan menulis. Sari (2015) menyatakan siswa merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide ke dalam bentuk tulisan serta sulit memilih diksi yang tepat. Sejalan dengan itu, Manalu dan Arif (2018) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang terlihat mudah namun sulit untuk dikerjakan karena mengikutsertakan perasaan dan pikiran di dalamnya. Selain itu, keterampilan menulis sangat sulit untuk dikuasai karena menulis merupakan keterampilan bahasa Indonesia yang tidak dapat dikuasai sendiri, melainkan harus dengan berbagai latihan menulis (Wibowo, et al., 2020). Kesulitan dan hambatan-hambatan yang ada dalam menulis tersebut dapat membuat seseorang kehilangan niat dalam menuliskan ide yang telah dipikirkannya (Apriyani, 2019). Hambatan berikutnya ditemukan bahwa penulis tidak mempunyai bakat dalam menulis, tidak memahami langkah menulis dengan baik, tidak siap menerima kritikan orang lain, tidak memiliki waktu, dan tidak bisa melanjutkan langkah selanjutnya (Juwita, et al., 2021).

Kegiatan menulis di kalangan siswa belum membudaya. Hal tersebut terlihat pada kecenderungan lebih senang berbicara daripada menulis (Rahmawati, 2014). Selain itu, di Indonesia, faktor khusus yang menyebabkan kesulitan dalam menulis adalah bahasa daerah (Valiantien et al., 2016). Mengingat bangsa

Indonesia memiliki beraneka ragam bahasa daerah, tentu akan membuat seseorang sulit untuk menerjemahkan bahasa daerahnya ke dalam bahasa Indonesia. Hal tersebut terjadi karena faktor kosakata dan kesulitan memilih kosakata yang efektif (Rakafaeri et al., 2020). Dengan keterampilan membaca pemahaman yang baik, kegiatan untuk menguasai, memahami, dan menggunakan kata-kata dalam suatu bahasa juga akan terlaksana dengan baik (Elviza, et. al., 2013). Hal ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan seseorang mengalami kesulitan dalam menulis adalah faktor kosakata (Pramesti, 2015). Selain itu, Indonesia yang dilanda oleh wabah Covid-19 tiga tahun yang lalu membuat pemerintah melakukan upaya dalam mengendalikan dan mencegah penularan virus corona tersebut dengan dilakukan kebijakan pembatasan interaksi dan kerumunan serta menjaga jarak fisik satu dengan yang lain. Kebijakan tersebut berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan, termasuk di antaranya proses pembelajaran peserta didik di sekolah (Assidiqi & Sumarni, 2020).

Pembelajaran menulis teks yang dipelajari di SMP Negeri 1 Harau didasarkan pada kurikulum Merdeka. Salah satu teks yang dipelajari dalam kurikulum merdeka tersebut ialah teks fantasi. Keterampilan menulis teks fantasi terdapat pada capaian pembelajaran (CP) yaitu peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya, dan tujuan pembelajaran (TP) yaitu peserta didik mampu menulis dan menjelaskan kembali ide pokok, makna kata baru, serta pesan yang terkandung dalam teks fantasi dari teks audiovisual.

Dalam teks fantasi terdapat kalimat yang bersifat imajinatif yaitu kalimat yang berupa khayalan dan tidak benar-benar terjadi. Agar siswa dapat menuliskan kalimat imajinatif tersebut maka dibutuhkan keterampilan membaca pemahaman siswa terkait teks fantasi tersebut. Pemahaman akan bahan bacaan teks fantasi akan berdampak pada teks yang dihasilkan. Jika siswa memahami bahan bacaan, maka keterampilan membaca pemahaman siswa akan bertambah. Perbendaharaan kosakata baru yang banyak akan memudahkan siswa untuk menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Harau, rata-rata tulisan siswa kelas VII terkait tugas menulis teks fantasi memiliki tulisan yang sulit dibaca dan terkesan buruk, yang ditandai dengan penggunaan huruf kapital yang salah, tanda baca yang salah dan ejaan yang salah. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam memahami materi teks fantasi terkait struktur dan ciri kebahasaan teks fantasi, siswa kesulitan mengungkapkan pendapatnya ke dalam bentuk tulisan, dan siswa kurang memahami kaidah penulisan yang benar.

Berikut adalah tulisan teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau tahun ajaran 2022/2023 yang penulis dapatkan dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Nama : Ayomi Dyah Prameswari
 Kelas : 7.c

~ Burung Ajaib ~

Cerita ini mengisahkan tentang kerajaan

Rimba Belantara yang dipimpin oleh seorang ~~di~~ adiraja yaitu Raja Peladut. Raja Peladut adalah seorang pemimpin yang cerdas, bijaksana, tegas, dan lucu. Setiap hewan di kerajaan itu pun sangat menghormatinya. Namun, ada hal yang ^{Merisakan} Merisakan sang raja. Keadaan alam disekitar kerajaannya semakin lama makin memburuk, persediaan makanan menipis. Oleh karena itu, semua raja hewan diundang bermusyawarah untuk mencari solusi keadaan ini.

Saat acara musyawarah setiap raja hewan ^{memberi} memberi masukan kepada raja Peladut. Raja kura-kura mengatakan bahwa jika negeri mereka ingin kembali makmur moroko harus mendapatkan burung tersebut yang berada sangat jauh disebelah laut, karena tidak ada yang bersedia menjadi utusan untuk mendapatkan burung ajaib tersebut, akhirnya sang adiraja memutuskan untuk mengutus kaum kupu-kupu.

Gambar 1 Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Harau

Berdasarkan salah satu teks fantasi yang ditulis siswa tersebut dapat dilihat bahwa terdapat beberapa kesalahan. *Pertama*, kesalahan penulisan struktur teks fantasi. Di dalam tulisan teks fantasi siswa tersebut hanya terdapat satu struktur yang benar, yaitu resolusi. Sementara untuk struktur orientasi dan komplikasi ditulis dalam satu paragraf yang seharusnya dipisah. *Kedua*, siswa belum mampu menuliskan unsur kebahasaan teks fantasi pada teks fantasi yang ditulis, seperti penggunaan kata ganti nama orang, menggunakan pilihan kata dengan makna kias, menggunakan kata sambung penanda urutan waktu dan penggunaan kata atau ungkapan keterkejutan pada teks tersebut siswa belum mengganti nama orang untuk sudut pandang penceritaanya. *Ketiga*, kurangnya pengetahuan siswa dalam penggunaan Ejaan yang Disempurnakan (EYD), dapat dibuktikan pada teks

fantasi yang ditulis oleh siswa tersebut kesalahan banyak terdapat pada penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang kurang tepat serta kesalahan huruf atau pilihan kata yang digunakan.

Kesulitan dalam menulis teks fantasi juga disampaikan oleh seorang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau Ayomi Dyah Prameswari yang mengatakan bahwa menulis teks fantasi merupakan pembelajaran yang sulit. Kesulitan menulis teks fantasi yang dialami siswa tersebut terletak pada memahami materi dan memahami isi dari contoh teks ceritafantasi yang diberikan oleh guru. Dikarenakan contoh teks fantasi yang diberikan berupa teks audiovisual dan berisi kalimat imjinatif yang cenderung berkisah tentang khayalan seseorang membuat siswa tersebut kesulitan dalam memahami isi dari contoh teks fantasi tersebut. Selain harus membaca, siswa juga harus menyimak dengan baik contoh teks fantasi yang diberikan. Menyangkut dengan keterampilan membaca, siswa tersebut mengatakan kurang suka membaca buku dikarenakan sulit untuk memahami isi suatu buku bacaan yang memiliki kosakata yang sulit dimengerti. Kurangnya pemahaman siswa akan buku yang dibaca membuat keterampilan membaca pemahaman siswa tidaklah baik.

Sesuai dengan keterangan guru dan siswa tersebut, serta berdasarkan analisis kesalahan tulisan siswa di atas, penulis berpendapat bahwa penyebab kesulitan siswa dalam menulis teks fantasi dikarenakan kurangnya keterampilan membaca khususnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka memiliki salah satu tujuan yaitu untuk menuntut siswa mampu menulis sebuah teks. Akan tetapi, sebelum menulis teks

siswa diminta untuk memahami teks itu terlebih dahulu. Oleh karena itu, Kurikulum Merdeka dalam tujuan pembelajaran (TP) terdiri atas dua tahap pembelajaran yaitu memahami dan menulis. Sebelum menulis teks fantasi, siswa harus memahami terlebih dahulu mengenai teks tersebut.

Sesuai dengan keterkaitan antara keterampilan membaca dengan keterampilan menulis, maka perlu dilakukan penelitian mengenai kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks fantasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan keterampilan membaca pemahaman teks fantasi terhadap keterampilan menulis teks fantasi dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan penyebab atau kendala mengapa siswa sulit dalam menulis teks fantasi sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis teks fantasi.

Alasan penulis memilih SMP Negeri 1 Harau sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, SMP Negeri 1 Harau telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun awal kurikulum ini ditetapkan, yaitu tahun ajaran 2022/2023. Kedua, belum pernah dilakukan penelitian mengenai korelasi keterampilan membaca pemahaman teks fantasi dengan keterampilan menulis teks fantasi di SMP Negeri 1 Harau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menuangkan ide yang dimilikinya kedalam bentuk tulisan, selain itu pilihan kata yang digunakan oleh siswa masih sederhana, tidak terdapat pilihan kata yang memiliki

makna kias yang merupakan penting dalam menulis teks fantasi. Kesulitan ini dialami oleh siswa dikarenakan kurangnya minat baca siswa, sehingga membuat wawasannya terhadap perbendaharaan kosa kata menjadi sedikit. *Kedua*, kecenderungan siswa untuk berbicara dan mendengarkan lebih tinggi dari minat baca siswa. Hal ini menyebabkan minimnya perbendaharaan kosa kata yang dimiliki siswa. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam menentukan struktur teks fantasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep struktur teks fantasi sehingga siswa kesulitan untuk membedakan struktur teks fantasi. *Keempat*, siswa belum mampu menuliskan unsur kebahasaan yang benar pada teks fantasi, hal ini juga disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep kebahasaan teks fantasi. *Kelima*, Siswa kesulitan dalam menentukan kalimat pembuka dan penutup untuk memulai dan mengakhiri menulis teks fantasi. Hal ini terjadi dikarenakan minimnya minat baca siswa tentang keterampilan menulis sebuah teks. *Enam*, siswa kurang menguasai Ejaan yang Disempurnakan (EYD) sehingga banyak terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca dan pilihan kata yang digunakan pada tulisan siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini menjadi tiga hal. Pertama, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau. Kedua, keterampilan menulis teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau. Ketiga, korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, Bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau? Kedua, bagaimanakah keterampilan menulis teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau? Ketiga, Adakah korelasi antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau. Kedua, mendeskripsikan keterampilan menulis teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau. Ketiga, mendeskripsikan korelasi (hubungan) antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai seberapa besar hubungan antara keterampilan membaca pemahaman teks fantasi terhadap keterampilan menulis teks fantasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut.

- a. Bagi guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Harau, sebagai bahan acuan untuk merancang pembelajaran keterampilan menulis teks fantasi selanjutnya.
- b. Bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Harau., penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman dan teks fantasi.
- c. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.